

LAMPIRAN

Hasil Data Kuesioner

No	Pertanyaan	NR1	NR2	NR3	NR4	NR5
1	Usia, pekerjaan, domisili	Saya berusia 21 tahun dan saat ini masih berstatus mahasiswa aktif yang berdomisili di Kota Samarinda	25, <i>host</i> TV, Tangerang Kota	Saya berusia 26 tahun, bekerja di <i>startup</i> dan berdomisili di Jakarta	18 tahun, Bekasi	Saya seorang karyawan berusia 25 tahun yang tinggal di Depok
2	Tahun mulai mengikuti JKT48	2014	2019	2023	2024	2013
3	Awal mula tertarik pada JKT48	Progresi musiknya enak didengar	Lagu, komunitas, dan interaksi dengan <i>idol</i>	Berawal ketika JKT48 diundang ke acara <i>talkshow</i> pada tahun 2022 akhir, dari situ memutuskan untuk mengikuti salah satu membernya yaitu Zee	Yang membuatku tertarik karena sistemnya regenerasi, ya kaya aku enggak mau meninggalkan momen indah lah ya kalau soal <i>dance, vocal</i> . Mereka udah pasti memiliki bakal hal itu dan soal kecantikan buatku semuanya cantik jadi ya.. yang bener-	Saya tertarik pertama kali karena mendengar penggalan lagu JKT48 dibawakan saat Iklan Pocary Sweat (2013)

					bener membuatku tertarik itu karena regenerasi	
4	Tingkat keaktifan sebagai <i>fans</i>	Cukup <i>chronically online</i>	Lumayan aktif	Gak terlalu aktif, hanya sesekali ikut theateran	Untuk tahun ini <i>online</i> sih dan hampir setiap hari aktif, dibilang fomo pun tidak juga, ada beberapa berita yang terlewat dan enggak tau, dan kemungkinan aktif secara <i>offline</i> rencananya tahun depan	Saya cukup aktif di <i>online</i> memantau konten dari JKT48
5	Platform utama mengikuti JKT48	Platform YouTube, X, Discord, IDN app, SHOWROOM, dan Instagram	X (Twitter), Instagram, Youtube. Twitter sangat sering digunakan	X/Twitter	Untuk X sendiri platform utama JKT48 dan websitenya sendiri. Aplikasi lain berupa Ig, Tiktok, Threads, sebagai informasi tambahan yang tidak tercantum di X informasinya oleh mereka.	Twitter

6	Persepsi tentang budaya Jepang	<i>Otaku dan Weeaboo</i>	<i>Pop culture</i>	Beragam, budaya Jepang itu beragam, unik. Contohnya budaya <i>idol</i> ini. Konsep <i>Idol you can meet</i> menurut saya salah satu konsep unik karena menciptakan hubungan yang terkesan "2 arah" antara <i>idol</i> dan <i>fans</i>	Budaya Jepang memiliki beberapa aspek salah satunya adalah nilai-nilai. Nilai-nilai terdiri dari : Kesopanan, disiplin, kerja keras, harmoni, menghormati senioritas, dan menjaga tradisi.	Persepsi saya terhadap budaya Jepang di antaranya adalah budaya yang sangat disiplin dan memiliki kerja keras yang tinggi
7	Nilai Jepang yang terlihat pada JKT48	Berjuang, kerja keras, solid, semangat pantang menyerah, personal branding, disiplin, berenergi positif, rendah hati, beretika/etiket, dan berintegritas	Etika di atas panggung, kesopanan kepada <i>fans/performer</i> lain, semangat/pantang menyerah	Banyak, mungkin salah satu hal yang terlintas adalah semangat masa muda dan terus berjuang karena JKT48 ini terdiri dari kumpulan remaja wanita yang belum terasah secara maksimal, baik secara <i>skill</i> di	Menurut saya, nilai-nilai yang sering ditunjukkan oleh JKT48 yang mencerminkan budaya Jepang antara lain adalah semangat pantang menyerah, disiplin, kerja tim, kesopanan, menghargai senioritas, dan selalu berusaha	JKT48 sangat menekankan perihal kerja keras di berbagai aktivitas maupun penampilannya. Disiplin pun juga sangat terlihat dari bagaimana sikap masing-masing membernya ketika bertutur kata pada berbagai kesempatan.

				<p>panggung maupun <i>public speaking</i> tapi seiring berjalannya waktu, mereka bertumbuh bekerja keras serta menunjukkan hasil kerja keras mereka.</p>	<p>memberikan yang terbaik</p>	
8	<p>Pengaruh nilai Jepang pada diri pribadi</p>	<p>Motivasi dan inspirasi agar dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Untuk terus mencapai mimpi yang diinginkan sama <i>stay happy</i> kali ye wkwk.</p>	<p>Sebagai <i>fans</i>, buat saya kehadiran <i>member</i> favorit (<i>oshi</i>) membuat keseharian saya menjadi lebih bersemangat. Ada motivasi lebih yang saya dapatkan sehabis berinteraksi dengan <i>oshi</i>. Ada semangat baru, atau semacam energi tambahan yang</p>	<p>Sebagai penggemar, saya memaknai nilai-nilai tersebut dengan berusaha untuk selalu mendukung JKT48 dalam setiap kegiatan mereka, menghargai kerja keras mereka, serta menjaga kesopanan dan etika dalam berinteraksi dengan anggota dan penggemar lainnya. Saya juga berusaha</p>	<p>Sedikit banyak saya menjadi terpengaruh terhadap sifat kerja keras dan disiplin tadi.</p>

				membuat kami menjalani kehidupan dengan lebih semangat	menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, seperti disiplin dalam belajar dan bekerja, serta selalu berusaha memberikan yang terbaik dalam segala hal.	
9	Apakah budaya Jepang memengaruhi cara berpikir/bersikap di <i>fandom</i> ?	Cukup berpengaruh	Mungkin ada kali ya, sebagaimana kita bersikap normal/sopan aja ga sih	Tidak ada karena justru bukan budaya Jepang yang membuat saya berpikir, bersikap di <i>fandom</i> , melainkan budaya saya sehari-hari (atau lebih tepatnya di dunia kerja saya) yang memengaruhi saya bersikap di <i>fandom</i> . Cara saya berinteraksi di <i>fandom</i> , berkegiatan dengan orang baru adalah <i>skill</i> yang saya dapatkan di pekerjaan saya. Jadi	Ya, saya merasa budaya Jepang memiliki pengaruh terhadap cara saya berpikir, bersikap, dan berinteraksi di komunitas <i>fandom</i> . Contohnya, saya menjadi lebih menghargai kerja keras dan disiplin, serta berusaha untuk selalu menjaga kesopanan dalam berinteraksi dengan anggota dan penggemar lainnya. Saya juga lebih terbuka terhadap	Ya, saya merasa

				saya rasa untuk saya pribadi, bukan budaya Jepang yang memengaruhi saya dalam berinteraksi, tetapi budaya kerja saya	perbedaan dan berusaha untuk memahami perspektif orang lain.	
10	Perbedaan Jepang–Indonesia yang disadari	Ada, contohnya seperti perbedaan budaya masing-masing negara secara menyeluruh yang membentuk sebuah aturan hingga perbedaan standar operasional prosedur yang dimiliki manajemen	Gak semua orang Indonesia (yang mayoritas beragama Islam) bisa menerima budaya <i>idol</i> ini yang datangnya dari Jepang, masih banyak yang nganggap budaya ini aneh/bahkan jelek wkwk. Sama budaya <i>chant</i> kali ye? Gak semua <i>wota</i> Indo bisa nerima <i>chant</i> yang gak biasa (yang di mana ya <i>chant-chant</i> itu datangnya dari Jepang juga padahal wkwk)	Menurut saya (ini bisa diperdebatkan sih) budaya Jepang khususnya <i>idol</i> di mana ada konsep <i>idol you can meet</i> mungkin terasa lazim di sana di mana orang Jepang dan netizen Jepang memahami dengan konsep tersebut. Di Indonesia konsep <i>idol you can meet</i> masih terasa kurang lazim untuk sebagian orang, apalagi kali saya mendapat pertanyaan seperti kenapa belabain beli tiket 50k	Ada beberapa perbedaan antara budaya Indonesia dan Jepang yang saya sadari sejak menjadi penggemar JKT48. Contohnya, budaya Jepang lebih menekankan pada harmoni dan menghindari konflik secara langsung, sedangkan budaya Indonesia lebih terbuka dalam menyampaikan pendapat. Selain itu, budaya Jepang juga lebih menghargai senioritas dan hierarki, sedangkan budaya Indonesia lebih egaliter. Namun, saya juga melihat	Menurut saya, Indonesia terkenal dengan budaya gotong royong dan Jepang terkenal dengan budaya disiplin. Kedua hal baik tersebut dapat ada pada saat bersamaan dan bukan merupakan hal yang berbeda.

				hanya untuk ngobrol 10 detik? Orang awam di Indonesia mungkin belum terlalu memahami konsep hubungan antar <i>fans</i> dan <i>idol</i> yang 2 arah ini. Mereka belum tau kalau dibalik 10 detik itu terdapat momen yang besar, dan disitulah letak keunikan budaya <i>idol</i> Jepang ini	banyak persamaan antara kedua budaya tersebut, seperti nilai-nilai kekeluargaan, gotong royong, dan keramahan.	
11	Aktivitas yang dilakukan di X/Twitter	Hanya membaca X	Baca <i>tweet</i> , diskusi sama <i>Wota</i> lain, <i>re-share</i> konten dari Youtube/TikTok	Membuat <i>thread</i> , <i>clip</i> singkat soal <i>oshi</i>	Membaca <i>tweet</i> atau <i>ngetweet</i> itu sendiri <i>sih</i>	Di Twitter saya sering membuat konten berupa <i>cover</i> musik JKT48 dengan menggunakan gitar.
12	Frekuensi aktivitas tersebut	Setiap kali mengakses X	Terlalu sering	Sering	Hampir setiap hari	Cukup sering
13	Membagikan nilai budaya Jepang?	Belum	Harusnya pernah <i>dong</i> , ya	Jarang	Selalu memberi semangat kepada <i>oshi</i>	Tidak pernah merasa membagikan
14	Cara penggemar lain mengekspresi	Beberapa sangat memahami hingga ke akarnya dan	Beragam, ada yang mengekspresikan dengan baik, tapi	Kalau budaya Jepang yang dimaksud adalah budaya <i>idol</i>	Mereka berusaha berinteraksi dengan penggemar	Menurut saya, cara ekspresi setiap penggemar

	kan nilai Jepang	sisanya juga ada yang masih awam	juga ada yang menyimpang	untuk contohnya, maka cara mereka adalah membagikan banyak konten <i>idol</i> Jepang yang mereka sukai	JKT48 atau budaya Jepang dari Jepang, misalnya dengan membalas cuitan atau mengikuti akun mereka.	itu pasti berbeda-beda. Dan sejauh yang saya amati pengekspreian maupun pemahaman penggemar lain terhadap budaya Jepang sudah cukup terlihat. Setidaknya dalam aspek disiplin dan kerja keras.
15	Momen kuat penyebaran budaya Jepang di X	Ketika perdebatan antara perbedaan <i>idol</i> Korea dan <i>idol</i> Jepang, penggemar budaya Jepang akan mendebatnya dengan argumen adanya ketentuan aturan yang telah berlaku sejak lama	<i>Kayaknya ya wota-wota ini komunikasi sebagaimana mereka ngobrol aja sih, ga ada yang spesifik</i>	Mungkin ada, ketika para penggemar memposting budaya-budaya Jepang, atau orang Jepang yang sedang tinggal di Indonesia dan mereka memperkenalkan budaya Jepang di X	Ya, ada beberapa momen yang membuat saya merasa nilai-nilai budaya Jepang disebarkan secara kuat di kalangan penggemar di X. Salah satunya adalah ketika ada anggota JKT48 yang mengalami kesulitan atau masalah. Para penggemar, dengan semangat peduli, selalu memberikan semangat dan dukungan kepada anggota	Saya pernah melihat momen di mana <i>senbatsu sosenkyou</i> diadakan. Pada momen itu, <i>fanbase</i> masing-masing <i>member</i> berjuang dengan sangat keras demi membawa <i>oshi</i> mereka ke posisi yang layak dalam membawakan <i>single</i> . Budaya Jepang yang berupa kerja keras inilah yang

					tersebut. Mereka berusaha untuk memahami perasaan anggota tersebut dan memberikan kata-kata yang positif dan memotivasi.	tercermin dalam sikap tersebut.
16	Pentingnya X sebagai platform	Cukup berperan penting karena audiensnya sangat luas	Sangat, satu-satunya media sosial di mana <i>fans</i> bisa interaksi "secara langsung" dengan para <i>member</i> .	Menurut saya sangat berperan penting, karena X merupakan platform yang sangat terkenal dan banyak budaya Jepang yang diperkenalkan di X, serta di X lebih gampang untuk berinteraksi antar sesama penggemar, jadi lebih gampang untuk bertanya-tanya tentang budaya Jepang	Penting, jika tujuannya untuk ke penggemar JKT48, karena mereka (para penggemar) selalu aktif di sana dan selalu membagikan suatu informasi terkait hal apa yang terjadi.	Cukup penting. Karena Platform Twitter didominasi oleh tulisan. Jadi apa saja yang tertuang di dalamnya dapat dinikmati ketika kita membacanya. Selain itu, Twitter sendiri juga merupakan platform yang cukup masif digunakan oleh hampir sebagian besar <i>fans</i> JKT48. Jadi hal tersebut tentu telah termasuk di dalamnya, memperkenalkan budaya Jepang.

17	Pengaruh interaksi antar <i>fans</i>	Sangat baik dalam membangun pengetahuan baru hingga pola pikir baru	<p>Apa ya kalo konteksnya <i>wota</i> ya bisa tau kalo <i>member2</i> jeketi <i>outfit</i> di hari itu pake apa misal mereka ada mendarat di bandara mana (via <i>wotagrapher</i>)</p> <p>Atau info tentang lagu mana yang kena <i>chant</i> padahal ga cocok sama sekali akwkwk</p>	Interaksi antar penggemar di X membuat saya jadi paham, bahwa mereka berinteraksi dengan cara sopan, dan sangat ramah, sehingga terdapat nilai-nilai budaya Jepang di dalam interaksi antar penggemar	Menurutku kurang, dibanding platform lain (yang berkaitan dengan budaya Jepang itu sendiri)	Interaksi antar penggemar belum pernah saya lihat ada yang secara signifikan berpengaruh dalam pemahaman budaya Jepang.
18	Pernah berdiskusi tentang budaya Jepang?	Belum, hanya memantau dan membacanya	Gak tau ini termasuk atau engga, tapi yang paling fatal waktu itu pernah ada yang ngacungin jari tengah ke kamera di salah satu konser JKT48, nah itu gua ngetwit dan komentar gak suka soal hal itu. Karena tu orang bener2 gak digubris, barulah semenjak gua ngetwit baru	Saya pernah sekali berdiskusi bagaimana seorang <i>idol</i> yang berusaha kenal fansnya, saya tidak tau apakah ini termasuk ke budaya Jepang namun saya pikir iya karena ini termasuk budaya <i>idol</i>	Belum pernah, saya hanya <i>ngelike postingan</i> tertentu dan <i>ngerepost</i>	Saya belum pernah membahas budaya Jepang melalui diskusi maupun debat.

			pada nyamber dan banyak yg ga suka sama hal itu wkwk.			
19	Perubahan pemahaman budaya Jepang?	Cukup menunjukkan adanya perubahan	Yang pasti ada adaptasi & penyesuaian dari budaya Indonesia	Mungkin ada pengaruh dari watak serta sifat orang Indonesia	50% <i>sih</i> karena apa yang sudah terposting di media sosial mereka itu sudah opini mereka sendiri	Tentu, sudah berubah. Karena adopsi budaya dari negara lain tidak bisa diterapkan begitu saja. Walaupun budaya Jepang juga baik, tapi sebagai warga Indonesia juga kita tentu akan menyesuaikan hal baik tersebut dalam praktiknya secara langsung maupun tidak langsung.
20	Cara mempelajari budaya Jepang di X	Di platform X cenderung lebih banyak yang berupa argumen karena hanya berisikan tulisan sehingga akan lebih banyak penggemar yang bercerita	Yang pasti beda cara penyampaiannya, X cenderung lebih kritis, lengkap, bahkan blak2an	Lewat X bisa lebih cepat, karena lebih mudah untuk <i>update</i> via teks	Sulit karena berbasis teks	Menurut saya, karena Twitter berbasis tulisan jadi mempelajari budaya Jepang di platform ini seperti kita sedang membaca buku. Kita seperti

		membagikan pengalaman ataupun opini				sedang belajar sejarah dan kebudayaan.
21	Pengaruh X terhadap pemahaman budaya Jepang	Cukup memengaruhi dalam hal cara bekerja dan pola pikir	Menghargai waktu sih, budaya Jepang kan tepat waktu, itu yang paling gua praktekkkin.	Hm,menarik. Mungkin dari cara berpikir,ada beberapa ucapan dari <i>oshi</i> saya yang saya jadikan <i>reminder</i> di kehidupan sehari-hari	Kalau di X cenderung lebih banyak tulisan dari pada gambar, jadi untuk memahami mungkin agak sulit dari berbagai orang dari pada di platform lain yang cenderung lebih sering dengan gambar, dan mudah dipahami oleh berbagai usia.	Tentu hal tersebut cukup berpengaruh.
22	Merasakan makna budaya Jepang dalam <i>fandom</i> ?	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Ya
23	Pelajaran dari <i>fandom</i> /idol	Pelajaran yang diperoleh salah satunya untuk tidak bersikap tak pantas terhadap kaum perempuan bahkan sesama manusia agar bisa lebih menghargai, menghormati, mengapresiasi	Gak semua opini atau bahkan fakta di X itu mesti diseriusin wkwkwk.	Banyakkk, 1 aja ya: Nikmati waktu kebersamaan dengan <i>oshi</i> . Bisa jadi di masa mendatang, semua kebersamaan ini akan berakhir namun menyisakan kenangan yang bisa	Untuk tidak saling melukai perasaan orang lain dan menyebar luas terkait informasi pribadi	Pelajaran yang saya dapatkan adalah kita tentu mempunyai peran masing-masing dalam kehidupan kita sehingga kita harus selalu memberikan usaha yang terbaik pada setiap

		i, serta mendukungnya		membuat saya tersenyum		langkah yang kita ambil.
24	Dampak budaya Jepang secara keseluruhan	Platform ini cukup menjadi ruang aman bagi para penggemar dalam mengekspresikan hobinya meski tak lepas dari dinamika, polemik, dan pro-kontra yang terjadi	<i>Mixed</i>	Seperti 2 sisi mata uang, bisa positif dan negatif. Saya cenderung ke arah positif karena banyak hobi saya ya dari budaya Jepang seperti <i>anime</i> dan <i>idol</i>	Menurutku tergantung sudut pandang orang tersebut seperti apa, kalau saya pribadi keduanya ada	Menurut saya, dampak positif maupun dampak negatif ada pada porsi yang sama dan seimbang. Tentu tidak semua hal positif akan kita dapatkan sebagaimana halnya dengan tentu tidak semua hal negatif akan kita dapatkan. Karenanya, tergantung dari pribadi kita masing-masing dalam mencerna dan menerapkan budaya tersebut.

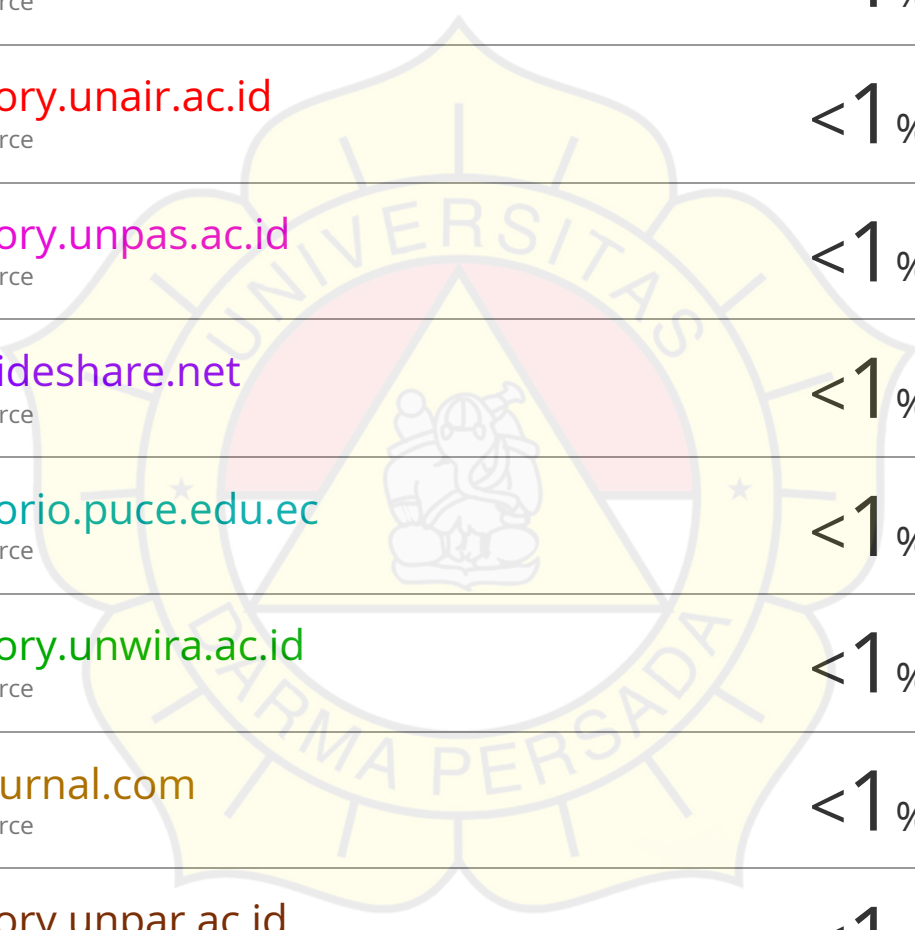
2021110082_Muhammad Rangga Sapoetra_Peran Media Sosial X (Twitter) Dalam Membentuk dan Menyebarkan Nilai-Nilai Budaya Jepang Dalam Komunitas Penggemar JKT48

ORIGINALITY REPORT

7 %	7 %	4 %	0 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	anzdoc.com Internet Source	1 %
2	Dinda Ayu Pertiwi, Eni Maryani, FX Ari Agung Prastowo. "MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA PENGUNGKAPAN PILIHAN PEREMPUAN MENJADI 'CHILDFREE WOMENS' (Studi Netnografi Mengenai Pengungkapan Pilihan Perempuan Menjadi 'Childfree Womens' Oleh Akun X @fl***bloom, @p***mnty, Dan @_t***baba_)", Network Media, 2025 Publication	<1 %
3	123dok.com Internet Source	<1 %
4	ejournal.unhasy.ac.id Internet Source	<1 %
5	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
6	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
7	repository.iainpare.ac.id Internet Source	<1 %
8	www.jams.media Internet Source	<1 %



9	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
10	lib.unnes.ac.id Internet Source	<1 %
11	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
12	eprints.ums.ac.id Internet Source	<1 %
13	repository.unair.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.unpas.ac.id Internet Source	<1 %
15	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
16	repositorio.puce.edu.ec Internet Source	<1 %
17	repository.unwira.ac.id Internet Source	<1 %
18	rayyanjournal.com Internet Source	<1 %
19	repository.unpar.ac.id Internet Source	<1 %
20	Rifka Anisa, Mohammad Adam Jerusalem. "Program Petugas Kedisiplinan Kelas Inovasi Penanaman Karakter Disiplin di Sekolah Dasar", Jurnal Pendidikan Edutama, 2019 Publication	<1 %
21	core.ac.uk Internet Source	<1 %

22	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
23	journal.admi.or.id Internet Source	<1 %
24	Medina Arnis Alfiani, Henny Soepriyanti, Amrullah Amrullah. "TALIWANG-SASAK CODE-MIXING USED AMONG LUNYUK SPEECH COMMUNITY IN SUMBAWA BARAT", SeBaSa, 2024 Publication	<1 %
25	e-journal.nalanda.ac.id Internet Source	<1 %
26	jer.or.id Internet Source	<1 %
27	repository.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
28	Khoirunissa Pristianti. "PENGARUH MENONTON ANIMASI JEPANG DI INTERNET TERHADAP GAYA HIDUP WIBU DI YOGYAKARTA", Commsphere: Jurnal Mahasiswa Ilmu Komunikasi, 2024 Publication	<1 %
29	Muhammad Fauzan Aziz. "Exploring Masculinity in JKT48 Male Fans Tweet", KnE Social Sciences, 2019 Publication	<1 %
30	conference.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
31	docplayer.it Internet Source	<1 %

32 Goodwill Desember 2013. "Goodwill Vo. 4 No. 2 Desember 2013", JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL", 2014
Publication <1 %

33 idm.or.id
Internet Source <1 %

34 journal.asdkvi.or.id
Internet Source <1 %

35 lombokpost.jawapos.com
Internet Source <1 %

36 publikasi.dinus.ac.id
Internet Source <1 %

37 www.funinchiryo-debut.com
Internet Source <1 %

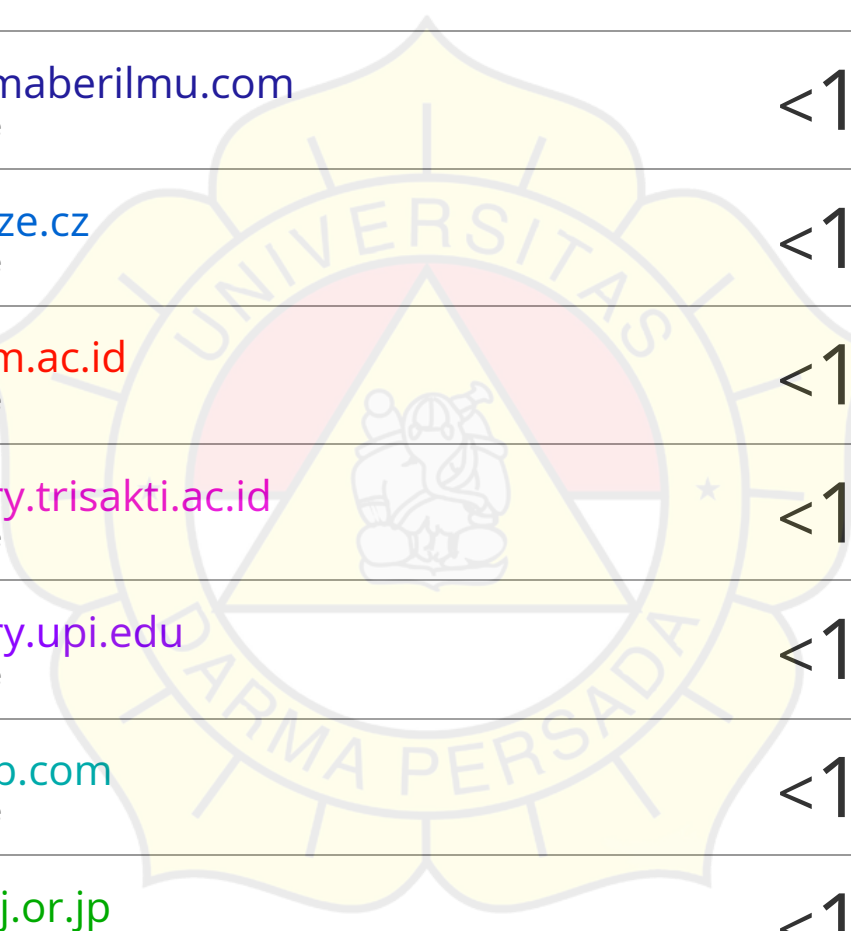
38 www.jove.com
Internet Source <1 %

39 www.jurnal.upnyk.ac.id
Internet Source <1 %

40 www.stylinglife.co.jp
Internet Source <1 %

41 Sri Aju Indrowaty, Febi Ariani Saragih, Femi Eka Rahmawati. "Students' Interest in Learning Japanese Language in the Japanese Language Education Study Program, University of Brawijaya", Forum for Linguistic Studies, 2025
Publication <1 %

42 ar.scribd.com
Internet Source <1 %



43	biblioteca.universia.net Internet Source	<1 %
44	blogpedia.us Internet Source	<1 %
45	docobook.com Internet Source	<1 %
46	id.scribd.com Internet Source	<1 %
47	jurnal.bimaberilmu.com Internet Source	<1 %
48	kamvpraze.cz Internet Source	<1 %
49	library.um.ac.id Internet Source	<1 %
50	repository.trisakti.ac.id Internet Source	<1 %
51	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
52	salmanitb.com Internet Source	<1 %
53	www.aesj.or.jp Internet Source	<1 %
54	www.hokurikugakuin.ac.jp Internet Source	<1 %
55	塩谷 奈緒子. "教室文化論序説 : 学習者とする対話の教室と教師の役割 早稲田大学博士学位申請論文", [出版者不明], 2009. Publication	<1 %

宮崎 七湖. "人文系大学院留学生の文章課題作成過程における調整行動：早稲田大学博士学位申請論文", [出版者不明], 2012.

Publication

<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

